

KELENGKAPAN

Memenuhi Surat OJK No. S-57/KO.06311/2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

Profil Pengurus

II. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan
2. Maksud dan Tujuan Perusahaan
3. Permodalan dan Kepemilikan Perusahaan
4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan
5. Susunan Pengurus Perusahaan
6. Jaringan Kantor

III. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Tinjauan Kinerja Keuangan
2. Rasio-Rasio Keuangan

IV. LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Utama Perusahaan
2. Perkembangan Usaha
3. Perkembangan Daya Dukung SDM

V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Kebijakan Pengembangan Perusahaan
2. Implementasi Manajemen Risiko

VI. LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Perubahan Posisi Keuangan
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan
5. Disclosure

VII. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

Aktivitas operasional PT. BPR Pinasungkulan Indah di sepanjang tahun 2022 belum berjalan normal karena masih dalam proses perubahan kepemilikan saham dan penyelesaian pengambilalihan.

Kinerja operasional perusahaan dalam hal penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit tidak tumbuh. BPR hanya menjalankan kewajiban pelaporan kepada pemerintah dan otoritas terkait disamping berupaya menyelesaikan kredit bermasalah. Pertumbuhan asset hanya dipicu oleh masuknya setoran modal dari pemegang saham baru.

PROFIL PENGURUS PERUSAHAAN

Johanna Emalia Palar, SE.

Lahir di Watan Soppeng Sulawesi Selatan tanggal 26 April 1967, dan sekarang berdomisili di Kelurahan Sario kota Manado. Menempuh pendidikan di Universitas Advent Bandung dan pada tahun 1991, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Sebelum bergabung dengan BPR Pinasungkulan Indah pernah berkarir di Bank Umum Swasta Nasional dan Tanggal 01 November 2008 melalui RUPS diangkat sebagai Direktur Utama..

Merson Simbolon,.

Lahir di Siempat Nempu Sumatera Utara tanggal 25 Mei 1968, sekarang berdomisili di Malendeng Link. VI Paal Dua kota Manado. Menempuh pendidikan sampai jenjang strata dua di Universitas Sam Ratulangi Manado jurusan Manajemen Sumber Daya, selesai Pendidikan tahun 2007. Berprofesi sebagai wartawan dan bergabung dengan BPR Pinasungkulan Indah melalui mekanisme RUPS tanggal 22 September 2012 sebagai Komisaris.

II. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Perusahaan

PT. BPR Pinasungkulan Indah berdiri berdasarkan Akta pendirian perseroan nomor 50 Tanggal 21 Oktober 1991 dihadapan Notaris Julius Daniel Ismawi,SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Keputusan nomor C2-1807.HT.01.01.TH 92 tanggal 24 Februari 1992.

Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 1 tanggal 1 November 2008 oleh Notaris Julius Daniel Ismawi,SH,. Sedangkan Akta perubahan Terakhir Nomor 18 tanggal 24 September 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Grace Sophia Judy Sarendatu, SH., yang memuat perubahan kepemilikan saham perseroan mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan nomor AHU-AH.01.03-0294941 tanggal 24 September 2022.

Untuk izin operasional Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Nomor : KEP.043/KM.17/1992 tertanggal 1 Oktober 1992.

2. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Pinasungkulan Indah adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) Memberikan kredit; dan
- c) Menempatkan Dana, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau Tabungan Dana Bank lain

3. Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 18, tanggal 24 September 2022, Notaris Grace Sophia Judy Sarendatu, SH., tentang perubahan Pemegang Saham PT BPR Pinasungkulan Indah, sehingga data perseroan sebagai berikut :

Modal Dasar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah)

PEMEGANG SAHAM	NOMINAL (Rp)	%	HUBUNGAN KEPENGURUSAN
PT. Putera Juara	3.650.000.000	91,25	Tidak menjabat
Budi Wahyono	350.000.000	8,75	Tidak menjabat
JUMLAH	4.000.000.000	100	

4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. BPR Pinasungkulan Indah menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di jalan Raya Pineleng No. 18 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

4. Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 23 Februari 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal.,SH., M.KN., menyetujui perpanjangan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 29 Mei 2020 yang mendapatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor; AHU-0012011.AH.01.02 Tahun 2021 tertanggal 25 Februari 2021. Profil masing-masing pengurus perusahaan tersebut telah disajikan pada bagian lain laporan ini.

SUSUNAN PENGURUS		KEPEMILIKAN SAHAM	HUBUNGAN KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS		(%)	
Komisaris	Merson Simbolon	0	Tidak ada
DIREKSI			
Direktur Utama	Johanna Emalia Palar	0	Tidak ada

5. Jaringan Kantor

PT. BPR Pinasungkulan Indah sampai tahun 2022 hanya mempunyai 1 (satu) kantor yaitu kantor pusat yang terletak di Desa Pineleng II, Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa atau belum memiliki jaringan kantor yang lain (cabang/kas).

III. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA
1. Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan Kinerja Keuangan menyajikan pencapaian 31 Desember 2022, meliputi neraca pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba rugi usaha.

Keterangan	Realisasi Desember 2021	Realisasi Desember 2022	Pertumbuhan (%)	Rencana Desember 2022	Pencapaian (%)
Asset	1.092.568.699	3.495.659.760	220%	4.289.449.419	81%
Dana Pihak Ketiga :	252.931.179	252.931.179		1.002.931.179	25%
- Tabungan	105.931.179	105.931.179	0%	275.931.179	38%
- Deposito	147.000.000	147.000.000	0%	727.000.000	20%
Antar Bank Pasiva	-	-	0%	-	
Rupa-rupa Pasiva	326.600	-	-100%	-	-
Modal Disetor	500.000.000	4.000.000.000	700%	4.500.000.000	89%
Kas	440.300	482.600	10%	10.000.000	5%
Antar Bank Aktiva	1.085.202.125	3.495.177.136	222%	895.505.655	390%
Kredit	228.700.400	207.050.002	-9%	3.350.000.000	6%
AK. Tetap & Inventaris	24	24	0%	118.718.000	0%
Rupa-rupa Aktiva	7.823.750	-	-100%	8.606.126	
Pendapatan	65.307.406	84.286.710	29%	341.280.505	25%
Biaya	527.074.277	152.229.049	-71%	716.894.546	21%
L / R Tahun Lalu	(462.235.609)	(924.329.080)	100%	(924.329.080)	100%
L / R Tahun Berjalan	(462.093.471)	(67.942.339)	-85%	(380.734.250)	18%
Laba Sebelum Pajak	(461.766.871)	(67.942.339)	-85%	(380.734.250)	18%
Taksiran Pajak Penghasilan	326.600	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	(462.093.471)	(67.942.339)	-85%	(380.734.250)	18%

2. RASIO-RASIO Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan, 31 Desember 2022 yang terdiri dari beberapa aspek disajikan pada tabel di bawah ini.

URAIAN	2022
KPMM	442,43
KAP	5,59
NPL	100
ROA	-3,60
BOPO	159,58
LDR	6,19
CR	136,66

IV. LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Utama PERUSAHAAN

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan perusahaan bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Pinasungkulan Indah adalah berusaha dalam usaha perbankan BPR dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat di daerah. Tetapi oleh karena sampai tahun 2022 proses pengambilalihan belum selesai maka aktivitas utama menghimpun dan menyalurkan dana belum berjalan, BPR hanya melakukan penagihan dan penyelesaian kredit disamping menyelesaikan administrasi dan kewajiban pelaporan pada pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini uraian perkembangannya berdasarkan perbandingan **realisasi** tahun 2022, sebagai berikut :

- 1) **Assets**, Realisasi tahun 2022 mengalami Kenaikan 220% dibandingkan tahun 2021 dan target tahun 2022 oleh karena setoran modal investor baru
- 2) **Dana Pihak Ketiga**, Tabungan realisasi tahun 2022 tidak mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2021 sehingga terhadap target tahun 2022 terealisasi 38 %. Deposito realisasi tahun 2022 juga tidak mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2021 sehingga terhadap target terealisasi 20 %.

Jenis Dana	Jumlah	Debitur
Tabungan	Rp 105,931,179	
* Terkait	Rp 87,673,323	6
* Tidak Terkait	Rp 18,257,856	6
Deposito	Rp 147,000,000	
* Terkait	Rp 147,000,000	6
* Tidak Terkait	Rp -	0

- 3) **Kredit**, Realisasi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (9.47) % dibandingkan tahun 2021 dengan adanya angsuran dan target tahun 2022 sedang terhadap rencana bisnis terealisasi 6 % saja.

KUALITAS	2022	2021	PERKEMBANGAN	%
Lancar	0	0	0	
DPK	0	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0	0
Diragukan	0	0	0	0
Macet	207.050	228.700	21.650	-9
Total	207.050	228.700	21.650	-9
NPL	207.050	228.700	21.650	-9
Rasio NPL	100	100		
ABA	3.495.177	1.085.202	2.409.975	222
Jumlah AP	3.702.227	1.313.902	2.388.324	182
Jumlah APYD	207.050	228.700	21.650	-9
Rasio KAP	5,59	17,41	(68)	(12)

Keseluruhan kredit yang ada dalam kondisi non performing (Kolektibilitas 5), sehingga perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan tahun 2022 adalah 100 %.

Penyebab utama kredit bermasalah adalah :

- Itikad tidak baik dari debitur
- Terdapat double pembiayaan , sehingga debitur kesulitan mengangsur oleh karena tidak memperhatikan SID
- Tidak ada jaminan yang dikuasai BPR

- 4) **Pendapatan**, Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan 29.06% dibandingkan tahun 2021 yang dihasilkan dari pendapatan bunga penempatan di bank lain dari setoran modal, sedang terhadap target RBB terealisasi 25 % karena bank belum menyalurkan kredit baru

- 5) **Biaya**, Realisasi biaya tahun 2022 mengalami penurunan (71.12)% dibandingkan tahun 2021 dan terhadap rencana tahun 2022 terealisasi 21 %
- 6) **Laba Rugi**, mengalami perbaikan dibanding tahun 2021 sedang terhadap rencana tahun 2022 tidak terealisasi.

2. Perkembangan Daya Dukung SDM

Sebagai Tindakan efisiensi oleh karena Perusahaan belum beraktivitas normal, tahun 2022 personalia BPR hanya 1 (satu) Karyawan, 1 (satu) Direksi dan Komisaris.

V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Kebijakan Pengembangan Perusahaan

Pencapaian tujuan perusahaan ditahun 2022 terfokus pada berhasil dan selesainya proses pengambilalihan yang didalamnya termasuk persetujuan perubahan pemegang saham pengendali oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini tentunya menjadi dasar bagi BPR Pinasungkulan Indah agar dapat melanjutkan usaha, kembali beroperasi dan mengembangkan usaha kedepannya.

Beberapa hal yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya tujuan tersebut antaralain:

- 1) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan kewajiban pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan serta Instansi terkait
- 2) Melakukan penyelesaian kredit
- 3) Menyelesaikan pemenuhan hak dan kewajiban kepada stake holder
- 4) Menyelesaikan pemenuhan kelengkapan dokumen setoran modal BPR dan perubahan pemegang saham
- 5) Melaksanakan proses permohonan ijin pengambilalihan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku sampai dengan dicatat pada instansi terkait.
- 6) Mengajukan permohonan perubahan pengurus BPR
- 7) Memastikan kondisi Perusahaan tetap kondusif sepanjang proses pengambilalihan

2. Implementasi Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022 BPR Pinasungkulan berproses juga memperhatikan risiko-risiko yang melekat dan tetap berupaya menerapkan manajemen risiko dengan keterbatasan yang ada, seperti :

a. Risiko Kredit

- Membentuk PPAP 100 %
- Berupaya menjalin kerjasama dengan Bank Umum daerah terkait bantuan pemotongan dan/atau take over kredit
- Tetap intens menjalankan penagihan

b. Risiko Likuiditas

Melakukan pengendalian likuiditas dengan kebijakan yang dituangkan dalam syarat pengambilalihan agar tidak ada pencairan DPK baik Tabungan dan Deposito selama proses pengambilalihan sampai BPR dinyatakan sehat.

c. Risiko Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan antara lain :

- Pengendalian pada setiap transaksi.
- SDM yang ada, aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai

d. Risiko Hukum

Menghindari risiko hukum antara lain dengan aktif berkonsultasi dengan Notaris, Otoritas dan Instansi terkait untuk pelaksanaan pengambilalihan BPR.

e. Risiko Kepatuhan

- memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan,
- menyesuaikan dengan keterbatasan, mengupayakan penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.
- Memantau kewajiban pelaporan untuk menghindari makin bertambahnya sanksi denda

VI. LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2022	Des 2021
Kas dalam Rupiah	483	440
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.495.177	1.085.202
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	0
Jumlah	3.495.177	1.085.202
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	207.050	227.598
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	207.050	228.495
Jumlah	0	(897)
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	76.718	76.718
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	76.718	76.718
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0	0
Aset Lainnya	0	7.824
Total Aset	3.495.660	1.092.569
Liabilitas Segera	0	28.640
Simpanan		
a. Tabungan	105.931	105.931
b. Deposito	147.000	147.000
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	1.000.000
Liabilitas Lainnya	0	327
Total Liabilitas	252.931	1.281.898

2. Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2022	Des 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	32.949	12.879
b. Provisi Kredit	1.103	3.527
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	34.051	16.406
Pendapatan Lainnya	50.236	48.860
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	84.287	65.266
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	362	8.476
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	253.912
Beban Pemasaran	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	129.865	201.949
Beban Lainnya	4.275	50.787
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	134.502	515.124
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(50.215)	(449.858)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	0	41
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	17.727	11.949
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(17.727)	(11.908)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(67.942)	(461.766)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	327
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(67.942)	(462.093)

3. Perubahan Ekuitas

(ribuan Rp.)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cad. Umum	Cad. Tujuan	Laba yg Blm ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des 2020	500.000		25.000		(460.785)	64.215
Dividen						
Pembentukan Cadangan				60.000		60.000
Dana Setoran Modal-Ekuitas		150.000				150.000
Laba/Rugi yg belum direalisasi					(1.451)	(1.451)
Revaluasi Aset Tetap						
Laba (rugi) periode berjalan					(462.093)	(462.093)
Saldo 31 Des 2021	500.000	150.000	25.000	60.000	(924.329)	(189.329)
Dividen						
Pembentukan Cadangan						
Dana Setoran Modal-Ekuitas	3.500.000					3.500.000
Laba/Rugi yg belum direalisasi						
Revaluasi Aset Tetap						
Laba (rugi) periode berjalan					(67.942)	(67.942)
Saldo 31 Des 2022	4.000.000	150.000	25.000	60.000	(992.271)	3.242.729

Dengan disetujuinya setoran modal pemegang saham baru, jumlah Modal tahun 2022 meningkat dari periode yang sama tahun 2021 yang mana modal sudah *Minus* yaitu **(189.329)**

Tambahan setoran modal tersebut menyebabkan, Modal inti tahun 2022 sudah memenuhi ketentuan POJK No. 5/POJK.03/2015 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

4. Perubahan Kas dan Setara Kas

(ribuan Rp)

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba netto	(992.271)	(462.236)
Penyusutan aset tetap		
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) ' untuk:		
- Penempatan pada bank lain (selain giro)	-	-
- Kredit	207.050	228.495
Amortisasi :		
Provisi/biaya transaksi	-	-
Aset tidak berwujud	-	-
Pendapatan bunga yg ditangguhkan (dampak restrukturisasi)	-	-
Penurunan Nilai Agunan yg diambil alih	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain	3.495.177	1.085.202
Pendapatan bunga yg akan diterima		-
Kredit yg diberikan	207.050	227.598
Agunan yg diambil alih	-	
Aset lain-lain	0	7.824
Kewajiban Segera	-	(28.640)
Utang Bunga	-	-
Utang Pajak	-	-
Simpanan :		
Tabungan	(105.931)	(105.931)
Deposito Berjangka	(147.000)	(147.000)
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Kewajiban imbalan kerja		
Kewajiban lain-lain	-	(327)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	2.664.075	804.985
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan SBI	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		-
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinj. subordinasi	-	-
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan		-
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	2.892.135	954.012
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.085.642	131.630
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.977.777	1.085.642

Arus kas tahun 2022 menunjukkan aktivitas operasi positif sedangkan aktivitas investasi negative dan aktivitas pendanaan tidak ada. BPR menggunakan kas dari aktivitas operasi untuk operasional. Dibandingkan kondisi arus kas periode yang sama tahun lalu mengalami peningkatan.

5. Catatan Laporan Keuangan

PT. BPR PINASUNGKULAN INDAH**CASH RATIO (CR)****TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2022	2021
ALAT LIKUID		
Kas	482.600	440.300
Penempatan pada Bank lain: Giro		
Tabungan pada Bank lain	345.177.136	85.202.125
Jumlah Alat Likuid	345.659.736	85.642.425
UTANG LANCAR		
Kewajiban Segera	0	0
Simpanan Pihak Ketiga: Tabungan	105.931.179	105.931.179
Deposito	147.000.000	147.000.000
Bank Lain	0	0
Jumlah Utang Lancar	252.931.179	252.931.179
Cash Ratio (CR)	136,66 %	33,86 %

Menunjukkan rasio likuiditas sehat, perusahaan mampu memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu dimana terdapat peningkatan. Terdapat cukup dana untuk disalurkan, saat BPR akan melakukan ekspansi kredit.

PT. BPR Pinasungkulan Indah
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA (LDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2022	2021
DANA DITERIMA		
Simpanan Pihak Ketiga:		
Tabungan	105.931.179	105.931.179
Deposito	147.000.000	147.000.000
Pinjaman diterima bukan dari Bank (> 3 bulan)	-	-
Deposito dan pinjaman diterima dari Bank (> 3 bulan)	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Modal Inti	3.092.728.581	(189.329.080)
Jumlah Dana Diterima	3.345.659.760	63.602.099
KREDIT DIBERIKAN		
Kredit Diberikan	207.050.002	228.700.400
Jumlah Kredit Diberikan	207.050.002	228.700.400
Rasio Kredit Terhadap Dana Diterima (LDR)	6,19 %	359,58%

Rasio likuiditas sehat, menunjukkan ketersediaan dana akan tetapi belum digunakan untuk menyalurkan kredit.

PT. BPR Pinasungkulan Indah
RETURN ON ASSET (ROA)

TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah)

	<u>2022</u>
TOTAL AKTIVA	
Januari	1.081.100
Februari	1.066.455
Maret	1.057.514
April	1.037.711
Mei	1.031.235
Juni	1.021.183
Juli	1.011.244
Agustus	1.352.976
September	3.489.190
Oktober	3.483.683
November	3.502.093
Desember	3.495.660
	22.630.044
Rata-rata Aktiva	1.885.837
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	(67.942)
Return On Asset (ROA)	<u>(3,60 %)</u>

Perusahaan belum memiliki kemampuan memperoleh laba dari asset ditahun 2022 karena belum menyalurkan kredit

ASET**Kas**

Pada sisi Aktiva, kas tidak berpengaruh karena disesuaikan dengan kebutuhan keseharian operasional bank yang terbatas Rp. 483 ribu.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima nihil, total outstanding kredit sudah jatuh tempo (macet)

Penempatan Dana Antar Bank

Penempatan Dana pada bank lain naik dari 1.085.202 ribu menjadi 3.495.177 ribu karena penempatan dana dari modal disetor

Kredit

Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga turun dari 227.598 ribu menjadi 207.050 ribu dengan adanya penagihan. Pembentukan 100% PPAP di angka (207.050 ribu) karena seluruh kredit non performing

Aktiva Non Lancar

Aktiva Non Lancar dalam rupa inventaris tidak ada perubahan, 24 ribu

Aktiva Tak Berwujud dan Aset Lainnya

Aktiva tidak berwujud nihil, bank belum menyelenggarakan Kerjasama dengan penyedia jasa Core Banking system

KEWAJIBAN**Kewajiban Segera Dibayar**

Di sisi Kewajiban Segera, periode sebelumnya terdapat titipan gaji Direktur utama 28.640 ribu dan oleh karena pertimbangan kondisi Perusahaan telah dikembalikan sehingga kewajiban segera menjadi nihil.

Utang Bunga

Kebijakan untuk tidak membayarkan bunga dana pihak ketiga untuk menekan biaya dengan pertimbangan tidak ada lagi perolehan bunga dari penyalran kredit.

Utang Pajak

Hutang pajak nihil

Simpanan

Volume Tabungan dan Deposito tidak mengalami perubahan, total simpanan 252.931 ribu.

Pinjaman Diterima

Bank tidak menerima Pinjaman

Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain yaitu taksiran pajak penghasilan 327 ribu, yang sudah diselesaikan pada periode laporan.

EKUITAS**Modal**

Modal Disetor mengalami peningkatan dari periode sebelumnya 500.000 ribu menjadi 4.000.000 ribu, sebagai pemenuhan komitmen pemegang saham untuk penyehatan BPR

Rugi

Rugi tahun berjalan turun dari (462.093) ribu di 2021 menjadi (67.942) ribu di 2022 karena masuknya bunga dari penempatan dana di bank lain.

LABA-RUGI**Pendapatan Bunga**

Pendapatan Bunga meningkat dari 16.406 ribu menjadi 34.051 ribu, dengan masuknya bunga dari penempatan deposito antar bank.

Pendapatan Operasional lainnya

Pendapatan Operasional lainnya meningkat dari 48.860 ribu menjadi 50.236 ribu karena adanya pemulihan PPAP

Beban Operasional

Nominal beban bunga turun dari 8.476 ribu menjadi 362 ribu karena kebijakan penghentian perhitungan bunga DPK

Nominal Beban Penyisihan Kerugian tidak ada karena PPAP sudah dipenuhi paa periode laporan sebelumnya yaitu PPAP sebesar 253.912 ribu.

Beban Penyusutan asset-aset BPR nihil

Beban pernasaran nihil, karena BPR sudah menghentikan aktivitas pendanaan

Beban Administrasi dan Umum mengalami penurunan dari 201.949 ribu menjadi 129.865 ribu. Terjadi efisiensi dari beban tenaga kerja.

Beban Operasional Lainnya mengalami penurunan dari 50.787 ribu menjadi 4.275 ribu diakibatkan penghentian pembayaran fee penagihan kredit dan kendali atas biaya transportasi dinas.

Secara keseluruhan Beban Operasional turun di tahun 2022 yaitu dari 515.124 ribu menjadi 134.502 ribu

Pendapatan Non Operasional

Dari tahun sebelumnya 41, Tahun 2022 nihil

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari 11.949 ribu naik di tahun 2022 17,727 karena sanksi denda kewajiban laporan dari Otoritas Jasa Keuangan.

6. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangan, mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada

waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

m. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

t. Modal (Lanjutan)

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

4. Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Sitem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Pinasungkulan Indah untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dilaksanakan secara manual.

2) Transaksi Hubungan Istimewa

*) Daftar Nama Pihak Terkait Deposito :

No. Rekening	Nama	Hubungan
01030000002	Wenny Palar	Anak dari Pemegang Saham Pengendali sebelum pengambilalihan
01030000003	Merson Simbolon	Komisaris
01030000009	Otniel Palar	Suami dan anak dari Pemegang Saham sebelum pengambilalihan
01010000011	Wisje Sekeon	Pemegang Saham Pengendali sebelum pengambilalihan
01010000012	Johanna Palar	Direktur Utama

*) Daftar Nama Pihak Terkait Tabungan :

No. Rekening	Nama	Hubungan
01010000012	Johanna Palar	Direktur Utama
01010000365	Otniel Palar	Suami dan anak dari Pemegang Saham sebelum pengambilalihan
01030000002	Wenny Palar	Anak dari Pemegang Saham Pengendali sebelum pengambilalihan
01010000397	Wisje Sekeon	Pemegang Saham Pengendali sebelum pengambilalihan
01010000433	Veiby Koloay	Pemegang Saham sebelum pengambilalihan
01030000666	Merson Simbolon	Komisaris

3) Komitmen dan Kontijensi

	2022	2021
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	540.271	26.255
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	126.000	18.695
b. Aset produktif yang dihapus buku	414.271	7.560
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

BPR tidak memiliki komitmen tetapi memiliki tagihan Kontijensi, yaitu Pendapatan bunga dalam penyelesaian dan Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan meningkat dari tahun sebelumnya

STATUS KEPEMILIKAN

BPR mengalami perubahan pemegang saham melalui proses pengambilalihan yang memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan :

- Akta Akuisisi Nomor 17 Tanggal 20 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Grace Sophia Judy Sarendatu, SH, dan memperoleh pengesahan Perubahan Anggaran dasar Nomor AHU.0068950.AH.01.02 Tahun 2022 dan Pengesahan Peralihan Saham Nomor AHU.AH.01.09.0058407.
- Akta Perubahan anggaran Dasar Nomor 18 tanggal 24 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Grace Sophia Judy Sarendatu, SH, dan memperoleh pengesahan Perubahan Anggaran dasar Nomor AHU.AH.01.03.0294941 dan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU.AH.01.09.0058443.

VII. PENUTUP

Demikian laporan tahunan BPR Pinasungkulan Indah yang berisi penjelasan tentang keadaan perusahaan secara khusus kondisi keuangan selang tahun 2022 dan telah dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) tanggal 10 April 2023.

Pineleng, 5 September 2023
PT. BPR PINASUNGKULAN INDAH



Cherry I. Punu
Direktur Utama



Khristina K. Kindangen
Direktur